

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif (*evaluative research*) bertujuan untuk mengukur manfaat, sumbangan dan kelayakan program atau kegiatan tertentu. Sukmadinata (2016) menyatakan penelitian ini merupakan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 42 Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan 1 dosen mata kuliah bimbingan minat baca dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa perpustakaan dan sains informasi angkatan 2018 yang telah mengontrak mata kuliah bimbingan minat baca.
2. Mahasiswa yang membuat video dalam mata kuliah bimbingan minat baca.
3. Dosen yang mengajar mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018 yang telah selesai mengontrak

mata kuliah bimbingan minat baca dan membuat video *bibliobattle challenge* dan dosen mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm.81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan guna mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan *purposive sampling* menurut Sugiyono (2015, hlm. 85) karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji coba terpakai sehingga tidak melakukan uji coba penelitian terlebih dahulu. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya subjek responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat untuk suatu penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati.

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penyebaran angket/kuisisioner. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) “kuisisioner merupakan teknik (angket) pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab”. Penyebaran angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala penilaian yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil data dari responden yaitu menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2015, hlm. 93) menyatakan bahwa skala *Likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berhubungan

dengan fenomena sosial. Adapun ketentuan pemberian skor pada tabel 3.1 seperti dibawah ini:

Tabel 3. 1
Skor Skala Likert

Kategori	Bobot nilai
	Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Dalam penyusunan instrument penelitian, diperlukan kisi-kisi penelitian sebagai langkah awal dalam penyusunan instrument tersebut. Arikunto (2013, hlm. 209) “kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi mengenai evaluasi media berbasis *platform videomaker* dalam *bibliobattle challenge* dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Evaluasi Media	Proses Produksi Video	Pra-produksi	Analisis kebutuhan	1,2,3	3 butir
			Pembuatan sinopsis, <i>treatment</i> , naskah, <i>storyboard</i>	4,5,6,7,8,9	8 butir

	(Menurut J.B. Wahyudi (dalam Deni Afrizal, 2018))	Produksi	Penetapan lokasi	10,11	2 butir
			Penetapan pemain	12,13	2 butir
			Pemilihan alat rekam	14	1 butir
			Penetapan gambar	15	1 butir
		Pasca-produksi	Menyunting atau <i>Editing</i>	16,17	2 butir
			<i>Mixing</i>	18	1 butir
			Hasil produksi	19,20,21	3 butir
<i>Bibliobattle Challenge</i>		Pemilihan buku		1,2,3	3 butir

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diperlukan di dalam penelitian guna mengetahui kelayakan dan ketepatan suatu penelitian dengan bantuan alat ukur.

Uji validitas juga diperlukan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang tidak relevan. Untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 183)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

- n : Jumlah responden
- x : Skor variabel x
- y : Skor variabel y
- ΣX : Jumlah skor variabel X
- ΣY : Jumlah skor variabel Y
- ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Hasil perhitungan diatas akan menunjukkan item soal yang valid dan tidak valid. Item soal yang valid akan disebarakan kepada responden sedangkan item soal yang tidak valid akan diperbaiki atau dibuang. Berikut ialah kriteria yang menunjukkan sebuah instrumen dapat dikatakan valid atau tidak.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan valid
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian *reliable* atau tidak. Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan bahwa “reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan”.

Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuesioner/angket dengan skala bertingkat. Berikut adalah Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas seluruh instrumen
 n : Jumlah item pernyataan yang di uji
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap item
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriterianya ialah sebagai berikut.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuisioner dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan dengan kriteria diatas.

Hasil perhitungan uji reliabilitas kuesioner peneliti dihitung menggunakan *IBM SPSS versi 25*. Berikut uji relibilitas kuesioner akan dipaparkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 3

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.814	21

Berdasarkan kriteria yang berlaku bahwa sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner

dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikan 5% dengan nilai N=42, maka diperoleh r tabel sebesar 0,304. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel X dengan *Cronbach's Alpha*=0,814>r tabel=0,304 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner adalah **reliabel** atau dapat dipercaya.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 61) yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah membuat rancangan penelitian, langkah-langkah dalam tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, melakukan kegiatan studi pendahuluan, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, menentukan variabel dan mencari sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan penelitian, yaitu tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung yakni tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah ditentukan, analisis dari data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sehingga dapat ditarik simpulan dari data yang didapat.

3. Pembuatan laporan penelitian

Tahapan ketiga yaitu membuat laporan penelitian, dimana peneliti menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan hasil yang telah didapatkan di lapangan ke dalam bentuk skripsi.